

**KAJIAN *GROSS DOMESTIC PRODUCT* PERKAPITA DAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
DI LIMA NEGARA ASEAN**



Skripsi Oleh:
Grace Christiani Br Tarigan
01021282126049
Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“KAJIAN *GROSS DOMESTIC PRODUCT* PERKAPITA DAN FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DI LIMA NEGARA ASEAN”**

Disusun oleh,

Nama : Grace Christiani Br Tarigan

NIM : 01021282126049

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 10 Februari 2025



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M. Si

NIP. 196007101987031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

“KAJIAN *GROSS DOMESTIC PRODUCT* PERKAPITA DAN FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DI LIMA NEGARA ASEAN”

Disusun oleh,

Nama : Grace Christiani Br Tarigan

NIM : 01021282126049

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 April 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

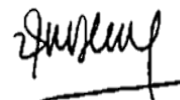
Indralaya, 28 April 2025

Pembimbing,

Penguji,



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M.Si
NIP. 196007101987031003



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Grace Christiani Br Tarigan

NIM : 01021282126049

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Ekonomi Pembangunan

Bidang kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Kajian *Gross Domestic Product* Perkapita dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di Lima Negara ASEAN.

Pembimbing : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 16 April 2025

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 02 Mei 2025

Pembuat pernyataan



Grace Christiani Br Tarigan

NIM. 01021282126049



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangankan hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. (Filipi 4:6)

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang
(Amsal 23:18)

Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan (Yeremia 17:7)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- **Juruslamat Yesus Kristus**
- **Bapak dan Mamak**
- **Keluarga Besarku**
- **Universitas Sriwijaya**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kajian *Gross Domestic Product* Perkapita Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Lima Negara ASEAN”. Tujuan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah, Indeks Persepsi Korupsi, dan *trade openness* terhadap GDP perkapita di lima negara ASEAN. Penulis merasa bahwa dalam menyusun laporan ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, namun kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Semoga karya ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis, tetapi juga masyarakat luas serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Penulis percaya bahwa setiap proses, betapapun sulitnya, adalah bagian dari perjalanan menuju pencapaian yang lebih baik. Jangan pernah takut untuk melangkah, karena setiap langkah kecil hari ini adalah pondasi bagi kesuksesan di masa depan.

Indralaya, Februari 2025



Grace Christiani Br Tarigan

NIM. 01021282126049

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat-Nya yang telah memberikan penulis kekuatan, kesabaran, kesehatan, dan kemudahan dalam mengerjakan skripsi ini. Ucapan syukur tak terkira diucapkan penulis melalui doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Bapak dan Ibu saya yang hebat, Ngalasi Tarigan dan Siska Br Sembiring yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, semangat, tidak pernah lelah bekerja dan memberikan dukungan yang sebesar-besarnya serta doa demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Adik kandung yang saya sayangi Glorya Margareta Br Tarigan yang telah memberikan perhatian, semangat, dan motivasi serta selalu mendengarkan cerita penulis dalam proses mengerjakan skripsi.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M.Si yang telah bersedia memberikan waktu dan tenaga untuk bimbingan yang berharga dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Dosen Penguji Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si yang telah memberikan kritik dan saran pada

skripsi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, juga senantiasa membantu dan memberi motivasi dan arahan pada berbagai kebutuhan akademik selama di masa perkuliahan.

6. Group BaNis (Esra, Febri, Roida, Maria, Hana, Ezri, dan Ribka) teman seperjuangan, yang telah memberikan cerita indah, memberi warna dalam perkuliahan penulis dari mahasiswa baru sampai proses skripsian, selalu memberikan dukungan dan membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Group Kami² Je (Febi, Fenti, Tasya, Ade, Risa) yang telah banyak membantu penulis, memberikan motivasi, semangat, memberikan cerita yang mengesankan selama merantau dan mendengarkan cerita penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Mahasiswa Karo Sriwijaya (MAKASRI) yang telah menjadi rumah pertama selama di perantauan. Orang-orang yang pertama kali dikenal selama menginjakkan kaki di bumi sriwijaya. Terimakasih atas kenangan, suka dan duka serta pengalaman yang bermakna selama di perkuliahan.
9. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
10. Seluruh staf dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
11. Teman-teman sebimbingan, yang telah membantu dan memberikan semangat dalam proses penulisan skripsi ini.

12. Semua pihak yang tidak bisa dituliskan oleh penulis. Terimakasih atas doa, motivasi serta dukungannya.

13. Untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah terus berusaha semaksimal mungkin, terimakasih sudah bertahan meskipun banyak masalah yang datang, terimakasih karena tidak patah semangat dan selalu percaya pada diri sendiri dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk menemukan penelitian yang baru dan inovatif.

Indralaya, Februari 2025



Grace Christiani Br Tarigan

NIM. 01021282126049

ABSTRAK

Kajian *Gross Domestic Product* Perkapita dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di Lima Negara ASEAN

Oleh:

Grace Christiani Br Tarigan; Didik Susetyo

Pertumbuhan ekonomi menggambarkan perekonomian negara, oleh karena itu indikator utama dalam menilai kinerja perekonomian yaitu pertumbuhan ekonomi. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat melalui GDP perkapita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Gross Domestic Product* Perkapita dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di lima negara ASEAN yang meliputi Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Vietnam. Variabel independent yang dikaji meliputi pengeluaran pemerintah, Indeks Persepsi Korupsi, dan *trade openness* (keterbukaan perdagangan) menggunakan data tahunan periode 2008-2022. Metode analisis yang digunakan adalah metode estimasi data panel menggunakan *Fixed Effect Model*. Hasil analisis penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap GDP perkapita. Indeks Persepsi Korupsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap GDP perkapita. *Trade openness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap GDP perkapita. Secara simultan menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah, Indeks Persepsi Korupsi, dan *trade openness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap GDP perkapita. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan untuk meningkatkan perekonomian negara-negara ASEAN.

Kata Kunci: *GDP Perkapita, Pengeluaran Pemerintah, Indeks Persepsi Korupsi, Trade Openness, ASEAN*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M.Si
NIP. 196007101987031003

ABSTRACT

Study of Gross Domestic Product Per Capita and its Influencing Factors in Five ASEAN Countries

By:

Grace Christiani Br Tarigan; Didik Susetyo

Economic growth describes the country's economy, therefore the main indicator in assessing economic performance is economic growth. To determine the level of economic growth of a country can be seen through GDP per capita. This study aims to analyze Gross Domestic Product per capita and the factors that influence it in five ASEAN countries including Indonesia, Malaysia, Thailand, the Philippines and Vietnam. The independent variables studied include government spending, Corruption Perception Index, and trade openness using data for the period 2008-2022. The analysis method used is panel data estimation method using Fixed Effect Model. The results of the research analysis partially show that the government expenditure variable has a positive and significant effect on GDP per capita. Corruption Perception Index has a positive and significant effect on GDP per capita. Trade openness has a positive and significant effect on GDP per capita. Simultaneously, government spending, Corruption Perception Index, and trade openness have a positive and significant effect on GDP per capita. The findings are expected to be a reference for policy makers to improve the economy of ASEAN countries.

Keywords: GDP per capita, Government Expenditure, Corruption Perception Index, Trade Openness, ASEAN

Acknowledge,

*Head of The Departement of
Development Economics*

Supervisor



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M.Si
NIP. 196007101987031003

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Grace Christiani Br Tarigan

NIM : 01021282126049

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Keuangan Daerah

Judul Skripsi : Kajian *Gross Domestic Product* Perkapita dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di Lima Negara ASEAN

Telah kami periksa penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar asbtrak.

Indralaya, 28 April 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi
Pembangunan

Pembimbing,



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M. Si
NIP. 196007101987031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Grace Christiani Br Tarigan
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Kabanjahe, 19 Desember 2002
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Desa Kinangkong, Karo,
Sumatera Utara
Email : gracechristiani030@gmail.com

Pendidikan Formal

2009-2015 : SD N 040546 Kinangkong
2015-2018 : SMP N 1 Lau Baleng
2018-2021 : SMA N 1 Kabanjahe
2021-2025 : S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas
Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

1. Staff Muda Divisi Adkesma BEM KM FE Unsri 2022-2023
2. Staff Ahli Divisi Adkesma BEM KM FE Unsri 2023-2024
3. Anggota Mahasiswa Karo Sriwijaya (MAKASRI) 2021-2025
4. Bendahara Masa Perkenalan MAKASRI 2023-2024
5. Sekretaris Humas MAKASRI 2022-2025

Pengalaman Magang

1. Magang Mandiri di Bank Sumsel Babel Cabang Kapten A Rivai Palembang.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat	6
SBAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori dan Konseptual	8
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod-Domar	8
2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Sollow-Swan.....	10
2.1.3 Teori Adolf Wagner.....	12
2.1.4 Teori Keynes Intervensi Pemerintah.....	13
2.1.5 Teori Keunggulan Komparatif.....	13
2.1.6 <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) Perkapita	15
2.1.7 Pengeluaran Pemerintah	16
2.1.8 Indeks Persepsi Korupsi.....	17

2.1.9 <i>Trade Openness</i>	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Pemikiran	20
2.4 Hubungan Antar Variabel	22
2.4.1 Hubungan Pengeluaran Pemerintah terhadap GDP Perkapita	22
2.4.2 Hubungan Indeks Persepsi Korupsi terhadap GDP Perkapita	23
2.4.3 Hubungan Antara <i>Trade Openness</i> terhadap GDP Perkapita	23
2.5 Hipotesis Penelitian	24
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	25
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	25
3.3 Teknik Analisis	26
3.3.1 Analisis Regresi Data Panel.....	26
3.3.2 Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	27
3.3.3 Pemilihan Model Pengujian Regresi Data Panel	28
3.3.4 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.3.5 Uji Estimasi Statistik	30
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	32
BAB IV	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	34
4.2 Kondisi Gambaran Negara Yang Diteliti	35
4.2.1 Indonesia.....	35
4.2.2 Malaysia.....	35
4.2.3 Thailand	36
4.2.4 Filipina	36
4.2.5 Vietnam.....	37
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian	37
4.3.1 <i>Gross Domestic Product</i> Perkapita	37
4.3.2 Pengeluaran Pemerintah	39
4.3.3 Indeks Persepsi Korupsi.....	41

4.3.4 <i>Trade Openness</i> (Keterbukaan Perdagangan)	45
4.4 Hasil Estimasi	48
4.4.1 Pemilihan Model Terbaik.....	48
4.4.1.1 Uji Chow	48
4.4.1.2 Uji Hausman	49
4.4.2. Hasil Uji Pemilihan Model	50
4.4.3 Probabilitas Masing-masing Negara.....	52
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik Regresi Data Panel	56
4.5.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas	58
4.6 Hasil Uji Statistik	58
4.6.1 Hasil Uji F.....	58
4.6.2 Hasil Uji-t	59
4.7 Koefisien Determinasi (R^2)	61
4.8 Pembahasan	61
4.8.1 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap GDP Perkapita.....	61
4.8.2 Pengaruh Indeks Persepsi Korupsi terhadap GDP Perkapita.....	64
4.8.3 Pengaruh <i>Trade Openness</i> terhadap GDP Perkapita.....	64
BAB V	67
KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Gross Domestic Product</i> Perkapita 5 Negara ASEAN 2018-2022 dalam US\$.....	2
Gambar 2.1 Kurva Fungsi Produksi Harrod-Domar	9
Gambar 2.2 Kurva Ekspor dan Impor	14
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1 Heteroskedastisitas.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 GDP Perkapita 5 Negara ASEAN 2008-2022 (US\$)	38
Tabel 4.2 Pengeluaran Pemerintah 5 Negara ASEAN 2008-2022 (US\$)	40
Tabel 4.3 Indeks Persepsi Korupsi 5 Negara ASEAN 2008-2022 (angka).....	42
Tabel 4.4 Trade Openness 5 Negara ASEAN 2008-2022 (persen)	46
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Pemilihan Model.....	50
Tabel 4.9 Hasil Estimasi Regresi Menggunakan Fixed Effect Model	51
Tabel 4.10 Hasil Intersep dan Cross Section FEM 5 Negara	52
Tabel 4.11 Persyaratan Uji Asumsi Klasik Regresi Data Panel	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.13 Hasil Uji t	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data GDP Perkapita (US\$).....	78
Lampiran 2 Data Pengeluaran Pemerintah (US\$).....	78
Lampiran 3 Indeks Persepsi Korupsi	79
Lampiran 4 Data Ekspor (US\$).....	79
Lampiran 5 Data Impor (US\$).....	80
Lampiran 6 Data GDP (US\$).....	80
Lampiran 7 Data Trade Openness (Persen).....	81
Lampiran 8 Common Effect Model (FEM)	81
Lampiran 9 Fixed Effect Model (FEM).....	82
Lampiran 10 Random Effect Model (REM)	83
Lampiran 11 Hasil Uji Chow	83
Lampiran 12 Hasil Uji Hausmant	84
Lampiran 13 Hasil Uji Multikolinearitas	84
Lampiran 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

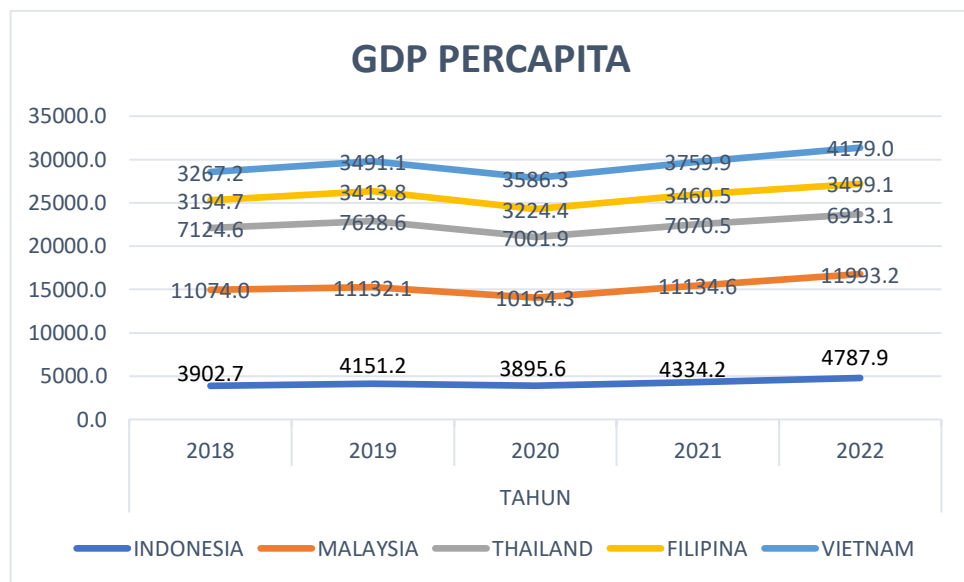
1.1 Latar Belakang

Pemerintah memiliki peran penting dalam perekonomian, pertumbuhan ekonomi menggambarkan perekonomian negara, oleh karena itu indikator utama dalam menilai kinerja perekonomian yaitu pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah perbaikan ekonomi yang berkelanjutan selama periode waktu tertentu. Perkembangan ekonomi juga diartikan sebagai peningkatan kapasitas produksi suatu ekonomi dengan tujuan meningkatkan pendapatan nasional (Nurlaeni, 2021).

Dalam menuju pertumbuhan ekonomi, suatu negara pasti akan menghadapi berbagai masalah. Pertumbuhan ekonomi, *Gross Domestic Product* (GDP), dan masalah terkait lainnya, pada dasarnya berkaitan dengan masalah ekonomi secara keseluruhan, yang pada gilirannya akan menyebabkan ketidakstabilan ekonomi (Natasya & Saputra, 2023). Negara sering menganggap perekonomian sebagai bukti kesuksesan dalam menilai kemajuan terhadap tingkat pertumbuhan ekonominya. Semua negara menginginkan peningkatan ekonomi yang stabil. Namun, pertumbuhan ekonomi sebagian besar negara berkembang, terutama di ASEAN seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Vietnam dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan ekonomi yang dinamik.

Dalam konteks ini, tantangan yang dihadapi oleh negara-negara ASEAN mencakup peran pemerintah, perubahan kebijakan perdagangan internasional,

dan kondisi politik seperti kasus korupsi yang dapat mempengaruhi sektor-sektor kunci dalam perekonomiannya. Seiring dengan itu, kerjasama antarnegara dalam kawasan ASEAN menjadi semakin penting untuk menciptakan stabilitas dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan (Kemenkeu RI, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat potensi pertumbuhan yang besar, untuk mempertahankannya diperlukan kebijakan yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan di dalam dan di luar negara (Kurnia *et al.*, 2024).



Gambar 1.2 *Gross Domestic Product* Perkapita 5 Negara ASEAN 2018-2022 dalam US\$.

Sumber: *World Bank*, data diolah, 2024

Pada Gambar 1.1 menjelaskan tentang GDP perkapita lima negara yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Vietnam yang mengalami perubahan. Menurut Sukirno (2010) GDP perkapita merupakan jumlah keseluruhan produk barang atau jasa yang diproduksi di sebuah negara yang

dibagi dengan jumlah penduduk negara tersebut selama 1 tahun, digunakan untuk melihat perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan nilai output dari suatu negara dalam waktu satu tahun, biasanya diukur menggunakan *Gross Domestic Product* (GDP).

Untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang stabil maka harus mempertimbangkan masalah pengeluaran pemerintah yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi (Nguyen, 2022). Pada kenyataannya sektor publik merupakan bagian penting dari ekonomi. Intervensi pemerintah diperlukan untuk menyediakan barang publik (Akanyonge, 2022). Pengeluaran pemerintah merupakan suatu komponen berdampak pada pertumbuhan ekonomi (Kharazi & Nuraini, 2024). Dalam Teori Ekonomi Publik telah banyak membahas tentang peran pemerintah, pengeluaran pemerintah bergantung dengan peran yang dilakukan oleh pemerintahnya, yang menjadi perdebatan adalah seberapa besar peran yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah. Hal tersebut disebabkan pandangan setiap individu melihat manfaat program pemerintah tidak sama.

Namun, di sisi lain keberhasilan pengeluaran pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti tingkat korupsi yang terjadi dalam pengelolaan anggaran negara. Korupsi juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Korupsi sangat berdampak pada perekonomian yang akan menjadi permasalahan yang menghentikan pertumbuhan ekonomi negara-negara. Pada umumnya banyak

terjadi korupsi di negara berkembang (Hariyani *et al.*, 2016). Banyak negara telah membentuk departemen untuk mempertimbangkan dampak negatif korupsi terhadap ekonomi mereka. Organisasi internasional pun turut ambil bagian dalam mengendalikan korupsi dengan mendirikan badan anti korupsi (Huang, 2015).

Banyak negara berkembang memiliki indeks korupsi minimum, antara lain berada di Asia terlebih Asia Tenggara. Indeks Persepsi Korupsi menunjukkan taraf korupsi di suatu negara melalui rasio 0 sampai 100, angka 0 menandakan negara banyak terjadi korupsi dan angka 100 menandakan negara terbebas korupsi. Menurut World Bank (2022), tingkat korupsi di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Vietnam menunjukkan tren yang relatif rendah menandakan korupsi terus menjadi masalah utama dalam tata kelola pemerintahan, jika tidak diatasi itu akan menjadi masalah.

Perubahan tingkat ekonomi suatu negara bukan hanya dipengaruhi Indeks Persepsi Korupsi dan pengeluaran pemerintah, namun pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh *trade openness* (keterbukaan perdagangan). Untuk mengukur kinerja perdagangan suatu negara, *trade openness* diukur dengan menghitung nilai ekspor dan impor dibagi GDP dikali 100%. *Trade openness* dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara (Purnomo, 2020). Semakin tinggi nilai *trade openness* maka rasio keterbukaan ekonomi ASEAN semakin tinggi juga, dengan demikian kontribusi yang diberikan *trade openness* terhadap GDP semakin besar (Marbun, 2018).

Mankiw (2010) mengemukakan suatu komponen yang diduga sanggup meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang yakni pengeluaran pemerintah, ini berarti pengeluaran pemerintah dengan GDP berhubungan positif. Namun riset Admi (2022) menyatakan hubungan pengeluaran pemerintah terhadap GDP negatif dan signifikan, dalam riset Purnomo (2020) mengemukakan pengeluaran pemerintah berdampak positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada model Ricardian, Smith berpendapat ketika perdagangan lebih terbuka, pendapatan perkapita suatu negara meningkat yang artinya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun dalam penelitian Ichvani & Sasana (2019) menjelaskan *trade openness* terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif. Penelitian Abdullah & Rusdarti (2017) hanya meneliti bagaimana pengeluaran pemerintah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Malaysia, Singapura, dan Indonesia. Berdasarkan beberapa perbedaan dari riset sebelumnya, maka diperlukan riset yang lebih mendalam. Oleh karena itu, analisis ini dilakukan dengan menambah variabel Indeks Persepsi Korupsi dan *trade openness* serta lokasi penelitian pada negara berkembang di ASEAN.

Dari uraian di atas, kajian ini memiliki tujuan guna menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi *Gross Domestic Product* (GDP) perkapita lima negara ASEAN yakni Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam 2008-2022. Variabel yang mempengaruhi GDP perkapita meliputi pengeluaran pemerintah, Indeks Persepsi Korupsi, dan *trade openness*.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai hasil dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu “Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah, Indeks Persepsi Korupsi dan *trade openness* terhadap GDP perkapita di 5 Negara ASEAN selama periode 2008-2022?”

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pengeluaran pemerintah, Indeks Persepsi Korupsi dan *trade openness* terhadap GDP perkapita di 5 Negara ASEAN.

1.4 Manfaat

1. Secara Teoritis

- a) Untuk menambah pemahaman mengenai Teori Pertumbuhan Ekonomi, Teori Pengeluaran Pemerintah dan Perdagangan Internasional.
- b) Penelitian ini diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Gross Domestic Product* (GDP) perkapita.

2. Secara Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan masukan kepada pemerintah sebagai pengambil kebijakan dan semua pihak yang tertarik mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah, Indeks Persepsi Korupsi, dan *trade openness* terhadap GDP perkapita.
- b) Output dari penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai rujukan bagi peneliti-peneliti berikutnya yang akan melaksanakan penelitian ini

lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *Gross Domestic Product* (GDP) perkapita yakni pengeluaran pemerintah, Indeks Persepsi Korupsi, dan *trade openness*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. dan Rusdarti (2017). *The Impact of Government Expenditure on Economic Growth in Indonesia , Malaysia and Singapore*. 6(1), 11–18.
- Admi, R. (2022). Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk dan Pengeluaran Pemerintah terhadap GDP Jepang Tahun 2011-2020. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 76–87. <https://doi.org/10.37479/jkeb.v15i2.18371>.
- Agustina, S., Susetyo, D., & Yunisvita, Y. (2019). Pengaruh PDRB Perkapita, Jumlah Wajib Pajak dan Inflasi terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 22–30. <https://doi.org/10.29259/jep.v14i1.8772>.
- Ajija, S. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Akanyonge, J. (2022). Government Expenditure on Economic Growth: Empirical Evidence from Ghana, Texila. *International Journal Of Academic Research* 9, no. 1: 77–93, <https://doi.org/10.21522/TIJAR.2014.09.01.Art008>.
- Alif, R., & Hazmi, A. (2024). *Pengaruh Kemiskinan dan Korupsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 4(1), 1–10.
- Amalia, K., Kiftiah, M., & Sulistianingsih, E. (2016). Penerapan Teori Solow Swan Pada Pertumbuhan Ekonomi. *Buletin Ilmiah Mat. Stat. dan Terapannya*, 5(1), 39–44.
- Amalia, R. F., & Hasmarini, M. I. (2024). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 6 Negara ASEAN Periode 2018-2022. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(2), 1318. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i2.3403>
- Ananta, R. N. (2023). Efek Keterbukaan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara ASEAN Tahun 2013-2022. *Universitas Islam Indonesia*, VIII(I), 1–19.
- Andini, A. P. (2018). Analisis Pengaruh *Corruption Perception Index* (CPI), *Gross Domestic Product* (GDP), dan *Exchange Rate* terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) Pada Tahun 2010-2016 di Negara-Negara ASEAN. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 6(1), 1–7.
- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah* (Edisi Pertama). Yogyakarta: BPFE.

- Arvin, M. B., Pradhan, R. P., & Nair, M. (2021). *Uncovering Interlinks Among ICT Connectivity and Penetration, Trade Openness, Foreign Direct Investment, and Economic Growth: The Case Of The G-20 Countries*. *Telematics and Informatics*, 60, 101567. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2021.101567>.
- Ayuningtyas, V. P., Puspita, N. A., & Prakoso, B. (2023). Peran Hukum Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Dalam Prespektif Neo-Classical Economy Theory. *Journal of Economic and Business Law Review*, 3(2), 88. <https://doi.org/10.19184/jebllr.v3i2.43956>
- Darmawati, N. (2021). Pengaruh Indeks Persepsi Korupsi, *Foreign Direct Investment*, Neraca Perdagangan, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Regional ASEAN. *Universitas Lampung*, 1–23.
- Dewa, A., Wiguna, A., & Iskandar, D. D. (2021). *Negara-Negara Asean Tahun 2009-2018*. 10, 148–161.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2024). Pengaruh *Trade Openness* terhadap *Tax Buoyancy*. Diakses melalui: <https://pajak.go.id/en/node/105437>
- Ekonomi Bisnis. (2016). Bukan Singapura atau Hongkong Transit Ekspor RI Terbanyak. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20160122/12/512159/bukan-singapura-atau-hong-kong-transit-ekspor-ri-terbanyak-lewat-negara-ini>
- Fahrudin, A., & Aji, T. S. (2021). Pengaruh Remitansi, Pengeluaran Pemerintah, dan FDI terhadap PDB Perkapita Indonesia. *Independent: Journal of Economics*, 1(1), 85–104. <https://doi.org/10.26740/independent.v1n1.p85-104>
- Febtiyanto, Y. (2016). Pendapatan Per Kapita Sebagai Upaya Menghindari Middle Income Trap (Studi Kasus Indonesia). *Universitas Diponegoro*.
- Firman, A. (2021). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Pengangguran*. 6, 143–152.
- Fitri, A. N., & Lutfi, M. Y. (2024). *Analisis Dampak Ekspor , Investasi , dan Persepsi Korupsi Analysis of Export , Investment , and Corruption Perceptions ' Influence on GDP*. 06(2), 162–171.
- Fitriani, S. A., Hakim, D. B., & Widyastutik, W. (2021). Analisis Kointegrasi Keterbukaan Perdagangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 12(2), 103–116. <https://doi.org/10.22212/jekp.v12i2.2033>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Grundler, K., & Potrafke, N. (2019). Corruption and Economic Growth: New Empirical Evidence. *European Journal of Political Economy*, 60(March), 101810. <https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2019.08.001>.
- Gujarati, D. (2012). *Single-Equation Regression Models*. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach*.
- Hadaria. (2022). Tesis Analisis Defisit Anggaran Belanja Negara di Indonesia Analysis of the State Budget Deficit in Indonesia Hadaria. *Universitas Hasanuddin*. https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/20432/2/A032181001_tesis_07-09-2022_1-2.pdf
- Hady, Hamdy. (2019). *Ekonomi Internasional*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Hariyani, H. F., Priyarsono, D. S., dan Asmara, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Korupsi di Kawasan Asia Pasifik. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*. Vol. 5 No. 2.
- Haryono, R., Lanadimulya, H., & Farhan, M. H. (2021). Peran Teknologi dan Modal Manusia dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1(2), 53–62. <https://doi.org/10.23969/jrie.v1i2.11>
- Hasan, I. (2012). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A. M., Purwanda, E., Hadijah, H. S., & Sodik, G. (2024). Impact of Exchange Rates, Inflation, Foreign Direct Investment, Government Spending, and Economic Openness on Exports, Imports, and Economic Growth in Indonesia. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(6), 1–12. <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i6.3270>
- Husin, H. (2022). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah dan Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Cafeteria*, 3(2), 101–110. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v3i2.634>
- Huang, C. (2016). North American Journal of Economics and Finance Is Corruption Bad for Economic Growth? Evidence from Asia-Pacific Countries. *North American Journal of Economics and Finance*, 35(100), 247–256. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2015.10.013>.
- Ichvani, L. F., & Sasana, Hadi. (2019). *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan) World Sumber : Transparency International Sumber : World Bank*. 4(1), 61–72.
- Ilyas. (2019). Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Jurnal EcceS Abstract : Effect of Labor, and Government Expenditures on. *Jurnal EcceS*, 6, 72–90.

- Jalil, A., & Rauf, A. (2021). Revisiting The Link Between Trade Openness and Economic Growth Using Panel Methods. *The Journal of International Trade & Economic Development*, 30(8), 1168–1187. <https://doi.org/10.1080/09638199.2021.1938638>
- Jamaludin, J., & Juliansyah, H. (2020). Pengaruh Belanja Pemerintah terhadap Pendapatan Perkapita Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i2.3178>.
- Jojo, Gandhi, A., Simanullang, E. S., & Frasipa, A. (2019). *Analisis Human Capital terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.
- Jubir, J., Ikbali, M., Hamid, R. S., & Goso, G. (2023). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Swasta terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu. *Jesya*, 6(1), 71–91. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.900>
- Kakar, Z. K., Khilji, B. A., & Khan, M. J. (2011). *Financial Development and Energy Consumption : Empirical Evidence from Pakistan*. 2(6).
- Kharazi, I. A., & Nuraini, I. (2024). Analisis Keterbukaan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 211–223. <https://doi.org/10.29407/jse.v7i1.575>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). Negara Anggota ASEAN Berkomitmen Menjaga Stabilitas Ekonomi Pada Pertemuan Menteri Keuangan. Diambil dari website: <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/siaran-pers/Negara-Anggota-ASEAN-Berkomitmen>. Diakses tanggal 16 Januari 2025 pukul 11.23 PM.
- Kementerian Perdagangan RI. (2022). Trade Post.
- Kohpaiboon, A., & Jongwanich, J. (2022). Changes in Trade and Investment Policies in Thailand and the Implications for Medium-term Growth. *ERIA Discussion Paper Series*, 7.
- Kurnia, R., Al-Fath, Z. L. M. N., Sari, M., & Kurniawan, M. (2024). Pengaruh Perdagangan Internasional Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara ASEAN. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 280–301. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i2.617>.
- Lamaile, E. F. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan UMKM, Indeks Keterbukaan Perdagangan, Pertumbuhan Pendapatan Perkapita dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pengetasan Kemiskinan di 5 Negara ASEAN*. 1–38.

- Lestari, P. (2022). *Pengaruh Belanja Pemerintah Terhadap Produk Domestik Bruto Riil Perkapita Indonesia: Sebelum dan Sesudah Reformasi Keuangan Negara*. 35.
- Lutfi, A. F., Diartho, H. C., Ilmu, J., Pembangunan, S., Ekonomi, F., & Unej, U. J. (2020). *Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember*. VII(1995), 30–35.
- Mangkoesebroto, G. (2018). *Ekonomi Publik* (Edisi Ketiga). Yogyakarta: BPFE.
- Mankiw, N. G. (2010). *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Marbun, Andreas. N., dan Wibisana, Andri. G. (2018). Corporate Criminal Liability in Indonesia Anti-Corruption Law: Does It Work Properly?. *Asian Joournal of Law and Economics*.
- Marista, S. D., & Farah, A. (2024). Korupsi dan Pertumbuhan Ekonomi. *Diponegoro Journal of Economics*. 13(2), 17–25. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme>.
- Marselina, & Enzovani, S. (2020). The Effect of Democracy on GDP in OECD Countries. *Discussion Paper Series*, 5082, 5082–5086.
- Matondang, K. A., Sitio, F. M., Lahagu, P. H., & Hasibuan, R. F. (2024). Perbandingan Teoretis Keunggulan Absolut dan Keunggulan Komparatif: Implikasi Bagi Kebijakan. *Sosial Humaniora Sigli*, 7(1), 506–519. <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSJ/article/view/2397/1795>
- Mose, N. (2022). Effect of County Government Expenditure on County Economic Growth: The Case of Kenya. *SSRN Electronic Journal*, 1–20. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4301780>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & L. T. (2021). Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis Data dengan SPSS-STATAViews.
- Natasya., & Saputra, P. M. A. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Ekspor, dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Journal of Development Economic and Social Studies* Volume 02, Number 1 (2023): Pages 11-25, <http://dx.doi.org/10.21776/jdess.2023.02.1.2>.
- Nguyen, H. T. (2022). Economic Growth and Government Expenditure in ASEAN Countries: A Threshold Approach. *International Journal of Current Science Research and Review*, 05(05), 1637–1645. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v5-i5-29>

- Nova Anom, J., Malik, N., & Sri Wahyudi, M. (2019). Pengaruh *Foreign Direct Investment*, Tenaga Kerja dan Keterbukaan Perdagangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 3(3), 454–466.
- Nowbutsing, B. M. (2014). The Impact of Openness on Economic Growth: Case of Indian Ocean Rim Countries. *Journal of Economics and Development Studies*, 2(2), 407–427.
- Nur, M., & Naldi, N. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Jumlah Uang Beredar terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAM*.
- Nurlaeni, R. R., (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi ASEAN Periode Tahun 2005-2019. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurwanda, A., & Rifai, B. (2018). Diagnosis Pertumbuhan Ekonomi dan Output Potensial Indonesia. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 2(3), 177–194. <https://doi.org/10.31685/kek.v2i3.385>.
- Pangestin, Y. Y., Soelistyo, A., & Suliswanto, M. S. W. (2021). Analisis Pengaruh Investasi, Net Ekspor dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 5(1), 187–201. <https://doi.org/10.22219/jie.v5i1.14354>.
- Paryadi, D. (2020). Potensi Kerjasama Bilateral Indonesia Bangladesh Dalam Kerangka Preferential Trade Agreement. *Cendekia Niaga Journal of Trade Development and Studies*.
- Prastity, Nori dan Cahyadin, M. (2015). Pengaruh *Foreign Direct Investment* dan *Trade Openness* terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara Anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI), 2003-2013. *Fakultas Ekonomi*. Universitas Sebelas Maret.
- Purnomo, R. N. (2020). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: Asean Tahun 2007 – 2017). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 20. <https://doi.org/10.14710/jdep.2.2.20-35>
- Pusat Edukasi Antikorupsi. (2022). Diambil dari: <https://aclc.kpk.go.id/materi-pembelajaran/politik/infografis/indeks-persepsi-korupsi>. Diakses tanggal 20 Januari 2025 pukul 11.15 pm.
- Putra, H. H. (2022). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Konsumsi Rumah Tangga dan Net-Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(2), 251–258. <https://doi.org/10.22219/jie.v6i2.20479>

- Quimba, F. M. A., Barral, M. A. A., Quimba, F. M. A., & Barral, M. A. A. (2022). *Analyzing Filipinos ' Openness to Trade Partnerships and Globalization Using Sentiment Analysis Analyzing Filipinos ' Openness to Trade Partnerships and Globalization Using Sentiment Analysis*.
- Rahmadina, A. (2023). Pengaruh Indeks Persepsi Korupsi, *Foreign Direct Investment*, Neraca Perdagangan, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Regional ASEAN. *UIN Sunan Kalijaga*.
- Reni, F. Arrazaq, & Saputra, P. M. A. (2023). Analisis Dinamis Penerimaan Pajak dan Pengeluaran Pemerintah terhadap GDP di Indonesia. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(2), 299–312. <https://doi.org/10.21776/jdess.2023.02.2.07>
- Rohima, S. (2020). *Ekonomi Publik*. Unsri Press: Palembang
- Rosita, M. I. A. P., & Budhi, M. K. S. (2024). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Dana Alokasi Khusus Dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(04), 682. <https://doi.org/10.24843/eeb.2024.v13.i04.p04>
- Rumah Pemilu. (2023). *Indeks Persepsi Korupsi Indonesia*. Diambil dari website: <https://rumahpemilu.org/indeks-persepsi-korupsi-indonesia-turun-peringkat/> Diakses tanggal 3 Februari 2025 pukul 22.36 PM.
- Sibarani, J. C., Prabowo, A., & Purba, B. (2023). Peran Teori Klasik Dalam Pembentukan Pemikiran Ekonomi Modern. Madani: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 246–252.
- Simatupang, F. (2021). *Pengaruh Ekspor, Inflasi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus 7 Negara ASEAN Tahun 2015 – 2019)*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi & Afrizal. (2021). Keunggulan Komparatif Ekspor Indonesia. *JEM: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 7(1), 29–46.
- Sukirno, S. (2010). *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Raja. Grafindo Persada.
- Surjaningsih, N., Utari, G. A. D., & Trisnanto, B. (2012). Dampak Kebijakan Fiskal terhadap Output dan Inflasi. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 14(4), 389–420. <https://doi.org/10.21098/bemp.v14i4.365>

- Susetyo, D., Alrahman, D., Taufiq., & Azwardi. (2022). *Pengaruh Tingkat Pengangguran, Ketimpangan dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera*. 210(Seabc 2021), 48–56.
- Tamba, A. V., Purba, M. L., & Sihotang, J. (2023). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Penanaman Modal Asing terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Periode 2000–2020. *Jurnal KAFEBIS*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.51622/kafebis.v1i1.2008>
- Tawang, B. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap Pengembangan Sektor Pariwisata Contoh Kasus (Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara dan Papua). *Universitas Hasanuddin*.
- Todaro, M. (2006). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Edisi Kesembilan). Jakarta: Erlangga.
- Transparency International. (2024). *Corruption Perception Index*. Diambil dari website <https://www.transparency.org/en/cpi/2022> Diakses tanggal 8 Agustus pukul 23.05 PM.
- Widianatasari, A., & Purwanti, E. Y. (2021). Pengaruh Kualitas Institusi, Pengeluaran Pemerintah, dan *Foreign Direct Investment* terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Ecoplan*, 4(2), 86–98. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v4i2.286>
- Wijaya, Andi. F. (2019). Analisis Dampak Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kab/Kota Di Jawa Timur). *Jurnal Simki Economic*, 3(02), 1–22.
- Winarni, E., Ahmad, A. A., & Suharno, S. (2020). Pengaruh Investasi dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 447. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.946>
- Worldbank. (2024). *Government Expenditure, Gross Domestic Product Percapita, Trade Openness*. Diakses tanggal 8 Agustus pukul 11.02 PM.
- World Economic Forum. (2015). Why Openness to Trade Matters. <https://www.wepaj.org/stories/2015/09/why-openness-to-trade-matters/?utm>. Diakses tanggal 19 Maret pukul 11.37 PM.
- Yulianita, A., & Marissa, F. (2020). *Penerapan Aplikasi Software Pada Penelitian Ilmiah*. 1–193. Unsri Press: Palembang.

Zahwa, S., Islam, U., & Mahmud, N. (2024). *Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar dan Tingkat Harga terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia dan Vietnam*. 4(April), 1–15.